



Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Selama Masa Pembelajaran Daring di Kecamatan Kota Soe, Nusa Tenggara Timur

Nirwaning Makleat¹, Melifera Yani Makleat²

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana, Kupang, Indonesia

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Institut Pendidikan Soe, Soe, Indonesia

Informasi Artikel

Diterima 30-12-2022
Disetujui 07-03-2023

Kata Kunci:

Peran Orang Tua,
Pembelajaran, Anak
Usia Dini, Daring

ABSTRAK

Peran pendampingan terhadap anak usia dini tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidik tetapi juga orang tua. Hal ini disebabkan karena anak usia dini masih sangat “bergantung” pada lingkup pendidikan informal dan waktu anak lebih banyak berada dalam konteks lingkungan nonformal. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran orang tua dalam pembelajaran anak usia dini selama masa pembelajaran daring, khususnya di Kecamatan Kota Soe, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Nusa Tenggara Timur. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua telah berperan dalam menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak. Penciptaan suasana belajar tidak hanya dilakukan melalui pelibatan semua anggota keluarga dalam mendampingi anak tetapi juga melalui kegiatan belajar di luar ruangan. Pada pihak lain, orang tua juga menggunakan metode bermain menggunakan alat dan bahan yang ada di sekitar anak serta permainan-permainan tradisional untuk menstimulasi perkembangan anak secara holistik.

Penulis Koresponden:

Nirwaning Makleat
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusa Cendana, Kupang,
Indonesia
Email: nirwaningmakleat@staf.undana.ac.id

1. PENDAHULUAN

Penyebaran virus covid-19 masih menjadi topik yang hangat dibicarakan hingga awal tahun 2022. Data resmi Satuan Tugas Penanganan Covid-19 menyebutkan bahwa hingga tanggal 25 Maret 2022 tercatat 154.343 orang yang meninggal dunia akibat terserang virus tersebut (Satgas Covid-19, 2022). Meskipun jumlah ini dinilai mulai mengalami penurunan seiring upaya vaksinasi yang dilakukan oleh pemerintah namun tidak dapat dipungkiri bahwa covid-19 membawa banyak perubahan, tidak terkecuali dunia pendidikan.

Perubahan status penyebaran covid-19 yang tidak dapat diperdiksi masih menjadi alasan beberapa lembaga pendidikan, khususnya lembaga Pendidikan Anak Usia Dini tetap menerapkan metode pembelajaran daring. Pada prinsipnya pembelajaran daring adalah pembelajaran yang memanfaatkan jaringan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas serta kemampuan untuk memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Sadikin, 2020). Kompleksnya unsur-unsur pembelajaran daring inilah yang selanjutnya menempatkan orang tua sebagai penentu keberhasilan pembelajaran daring bagi anak usia dini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pembelajaran anak usia dini (Lilawati, 2021). Dalam hal ini orangtua perlu secara berkelanjutan memberikan motivasi, arahan dan dorongan dalam mendampingi proses belajar anak di rumah. Penelitian ini bertujuan untuk menggali peran orang tua dalam pembelajaran anak usia dini selama masa pembelajaran daring.

Pendampingan dan bimbingan perlu dilakukan ketika anak sedang menggunakan gadget. Peran orang tua dalam mendisiplinkan anak sangat dibutuhkan agar anak tidak mengalami ketergantungan yang akan menyebabkan dampak negatif terhadap perkembangan terutama hubungannya dengan perkembangan sosial anak. Pendampingan dialogis anak pada penggunaan gadget dilakukan dengan mengontrol apa saja yang dilakukan dan dilihat anak supaya mencegah anak dari pengaruh negatif pemakaian gadget (Waisyah, 2015). Oleh karenanya, bimbingan mempunyai peranan yang sangat penting dalam segala hal. Anak yang mendapatkan bimbingan atau perhatian dari orang tuanya akan lebih terarah dalam penggunaan gadget serta bisa dikondisikan agar lebih giat dalam belajar. Bimbingan orang tua yang tidak memadai menyebabkan kekecewaan pada anak dan mungkin merasa frustrasi.

Kebutuhan terhadap teknologi merupakan salah satu kebutuhan penting saat ini, hal ini dikarenakan teknologi sangat dibutuhkan untuk memenuhi berbagai kebutuhan hidup manusia. Salah satu produk teknologi yang sangat dibutuhkan saat ini adalah aplikasi teknologi informasi. Salah satu produk aplikasi teknologi informasi yang terkait dengan pemenuhan kebutuhan yang paling berkembang pada saat ini adalah gadget. Gadget pada era globalisasi sangatlah mudah dijumpai, sebab hampir semua kalangan masyarakat memiliki gadget. Pasalnya gadget tidak hanya beredar di kalangan remaja (usia 12-21 tahun) dan dewasa atau lanjut usia (usia 60 tahun keatas), tetapi juga beredar di kalangan anak-anak (usia 7-11 tahun) dan ironisnya lagi gadget bukan barang asing untuk

anak (usia 3-6) tahun yang seharusnya belum layak menggunakan gadget (Nurfadilah et al., 2019). Banyak manfaat yang bisa diperoleh dari kecanggihan teknologi. Melalui gadget dan internet, proses belajar anak menjadi lebih kreatif dan menyenangkan. Jika anak memiliki bakat menari atau menggambar memutar video tutorial di youtube bisa ditiru dan menjadi inspirasi bagi anak (Kemendikbud, 2017)

Berdasarkan latar belakang tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua sangat penting dan memiliki andil yang besar dalam kegiatan belajar anak di rumah terutama di era digital. Namun, belum adanya rumusan langkah optimalisasi peran orang tua untuk meminimalisir permasalahan yang dihadapi selama mendampingi anak belajar di rumah. Oleh karena itu, kajian ini difokuskan pada optimalisasi peran orang tua dalam mendampingi anak belajar dalam pemanfaatan teknologi informasi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif. Jenis penelitian ini adalah studi kasus yang dilakukan selama 2 bulan selama masa pembelajaran daring. Peneliti bertindak sebagai instrumen kunci yang mengumpulkan data penelitian menggunakan teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Subyek penelitian adalah orang tua murid TK Negeri Pembina Kesetnana, Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Analisis data penelitian ini meliputi tahap reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan/verifikasi (Sugiyono, 2017). Penelitian ini juga menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data penelitian. Proses studi literatur terdiri dari tiga langkah untuk pengembangan tinjauan literatur yang baik dan efektif. Tiga langkah dari proses tinjauan pustaka yang diusulkan adalah: 1) Input, 2) Pengolahan, dan 3) Output (Levy & Ellis, 2006). Teknik pengumpulan datanya dilakukan melalui pengumpulan data literatur, yang terdiri dari bahan atau kajian pustaka yang koheren dengan pembahasan yang dimaksud. Analisis data yang dilakukan menggunakan content analysis (analisis isi) dengan melakukan pembahasan mendalam terhadap isi informasi dalam berbagai sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Menciptakan Suasana Belajar yang Nyaman

Suasana belajar merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran, khususnya bagi anak usia dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hal utama yang dilakukan orangtua adalah menyediakan waktu untuk mendampingi proses belajar anak di rumah. Faktor waktu tentu menjadi salah satu hal penting mengingat pendampingan orangtua secara intensif menjadi faktor utama dalam membangun suasana belajar yang nyaman bagi anak saat belajar di rumah. Sebagaimana besar orangtua yang diwawancarai mengatakan bahwa selama menjalani masa Belajar Dari Rumah (BDR), peran mendampingi anak belajar tidak hanya dilakukan oleh seorang ibu tetapi juga ayah, kakak maupun anggota keluarga lainnya. Orangtua juga mengakui bahwa pilihan ruang bermain yang bervariasi turut menjadi faktor

pendukung kenyamanan anak untuk belajar. Ruang bermain yang bervariasi yang dimaksudkan dalam konteks ini adalah tidak hanya belajar di dalam rumah tetapi juga orangtua perlu kreatif mengajak anak belajar di luar ruangan, seperti belajar di teras rumah ataupun di bawah pohon. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa anak jauh lebih merasa nyaman dan senang belajar di ruangan terbuka di luar rumah. Comer dan Haynes (1997) mengungkapkan bahwa seorang anak dapat belajar optimal apabila tercipta lingkungan yang mendukung, termasuk orangtua, guru, anggota keluarga maupun masyarakat di sekitar anak. Pernyataan ini menegaskan bahwa “atmosfer” lingkungan belajar yang nyaman bagi anak baru dapat tercipta apabila ada kerjasama antar berbagai pihak, baik guru, orangtua, anggota keluarga maupun masyarakat luas khususnya dalam konteks pembelajaran dari rumah. Lingkungan belajar yang nyaman juga perlu dikemas sedemikian rupa sehingga mampu membuat anak senang, aktif dan bebas memilih (Slamet, 2005).

3.2 Belajar Sambil Bermain Permainan Tradisional

Dunia anak tidak dapat dilepaskan dari dunia bermain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk mengenalkan huruf dan angka maka orangtua mengajak anak untuk bermain menggunakan media gambar, bermain lidi, batu, ular tangga, congklak dan permainan-permainan tradisional lainnya. Metode bermain diakui orangtua sebagai cara yang paling efektif untuk menjauhkan anak dari perasaan bosan. “Play is an important vehicle for children social, emotional and cognitive development” (Masitoh, Ocih Setiasih dan Heny Djoehaeni, 2005). Pernyataan ini menunjukkan bahwa pengoptimalan aspek-aspek perkembangan anak usia dini dapat dilakukan dengan mudah dan menyenangkan melalui aktivitas bermain. Sejalan dengan pendapat Piaget (Santrock, 2007) bahwa proses pembelajaran anak merupakan proses pembelajaran konkret. Singkatnya kegiatan bermain menggunakan alat dan bahan-bahan yang ada di sekitar anak, termasuk permainan-permainan tradisional perlu terus dilibatkan dalam kegiatan belajar anak sehingga anak tidak bosan dan memberikan beban bagi anak. Aktivitas bermain (playful activity) yang dituangkan dalam kegiatan belajar anak usia dini setidaknya mampu memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya.

4. KESIMPULAN

Peran orang tua sangat penting dalam proses pendidikan terutama dalam masa pandemi Covid-19 ini, dimana peran pendidikan yang pertama dan utama dikembalikan ke dalam lingkungan keluarga. Orang tua menjadi salah satu kunci utama terjadinya pendidikan di dalam keluarga. dalam proses pembelajaran daring orang tua memiliki peran sebagai motivator, fasilitator, dan berperan dalam pendampingan proses belajar siswa. Tugas menjadi orang tua pada era globalisasi saat ini tidak mudah. Orang tua diharapkan dapat memantau dan mendampingi proses belajar siswa secara maksimal. Penyediaan fasilitas belajar seperti alat tulis, alat elektronik (HP/Laptop), serta jaringan internet menjadi alat yang mendukung berlangsungnya kegiatan belajar mengajar, meluangkan waktu

untuk menemani, memantau kegiatan belajar juga sangat penting, dan memberikan motivasi agar semangat dalam kegiatan belajar dari rumah.

Peran tersebut tidak dapat dilakukan dengan mudah, orang tua di rumah juga memiliki keterbatasan-keterbatasan yang menghambat perannya untuk membantu anak dalam pembelajaran. Keterbatasan tersebut diantaranya keterbatasan ilmu dan kesibukan orang tua yang kadang tidak bisa diprediksi atau ditunda. Hal ini terjadi karena berbagai faktor, dapat disebabkan anak terlalu asik bermain, kurangnya akses internet yang mendukung, orang tua kurang disiplin, dan kurangnya pengetahuan tentang pengoperasian teknologi. Upaya yang dapat dilakukan oleh orang tua yaitu dengan terus menjadi orang tua pembelajar dengan melakukan identifikasi kemampuan diri, meningkatkan dan mengembangkan kemampuan diri, implementasi capaian pengembangan diri dan mengevaluasi hasil implementasi dari capaian kompetensi yang telah dilakukan dalam proses mendampingi anak belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Comer, James P. & Norris Haynes. 1997. The Home School Team. (Online). (<http://www.edutopia.org/home-school-team> diakses pada 25 Oktober 2022 pkl 16.00 WITA)
- Lilawati, A. 2021. Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5 (1), 549-558, (Online), <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759> Diakses pada 26 Maret 2022 pukul 10.34 WITA
- Masitoh, Ocih Setiasih, & Heny Djoehaeni. (2005). Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *BIODIK*, 6 (2), 109-119. (Online), <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759> Diakses pada 26 Maret 2022 pukul 10.00 WITA
- Santrock, J.W. 2007. Perkembangan Anak (Edisi Kesebelas): Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19. 2022. *Data Sebaran Covid-19 di Indonesia*, (Online), <https://covid19.go.id/> Diakses pada 26 Maret 2022 pukul 04.54 WITA
- Slamet Suyanto. (2005). Pembelajaran untuk Anak TK. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Nugraheni Kusumaningrum, R., & Mardiana, T. (2021). Pendampingan Orang Tua terhadap Proses Belajar Secara Daring Selama Masa Pandemi. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 3(3), 20. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Nurfadilah, F., Zaman, B., & Romadona, N. F. (2019). Upaya Orang Tua Untuk Mencegah Ketergantungan Anak Terhadap Penggunaan Gadget. *EDUKIDS: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 16(2), 90-98.

- Qomaruddin, P. A. (2017). Pendampingan Orang Tua Terhadap Pendidikan Anak. *CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman*, 3(1), 117-132.
- Rahayu, E., Anggraini, V. A., & Islam, S. N. (2019). Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Usia SD/MI. *Jurnal Auladuna*, 2(1), 37-49.
- Rahmania, S., Wijayanti, R., & Hakim, S. L. (2020). Strategi Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kajian Keislaman Multi-Perspektif*, 1(1), 99-110.
- Ramdhani, A., Ramdhani, M. A., & Amin, A. S. (2014). Writing a Literature Review Research Paper: A step-by-step approach. *International Journal of Basic and Applied Science*, 03(01), 47-56.
- Ramedlon. (2021). Peran Keluarga Dalam Pendampingan Proses Belajar Mengajar Di Rumah. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 2(2), 168-180.
- Ratiwi & Woro. (2020). Peran Orang Tua dalam Pendampingan Pembelajaran Daring terhadap Perkembangan Kognitif. *Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang 2020 ISSN: 26866404*
- Sitti 'abidah. (2020). *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Dari Rumah Pada Masa Pandemi COVID-19*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333-339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Tri Susanti, W., & Quratul Ain, S. (2022). Peran Orang Tua dan Guru dalam Pendampingan Belajar di Rumah bagi Siswa Sekolah Dasar Terdampak Covid-19. *Jurnal Mimbar PGSD Undiksha*, 10(1), 9-16. <https://doi.org/10.23887/jjjpgsd.v10i1.42882>
- Ulfasari, N., & Fauziah, P. Y. (2021). Pendampingan Orang Tua pada Pendidikan Anak di Masa Pandemi Covid-19 Berdasarkan Profesi Orang Tua. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 935-944. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i2.1119>
- Utami, Etika Widi. (2020). *Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
- Wardani, Anita. & Yulia Ayriza. (2020). *Analisis Kendala Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Obsesi*. Volume 5 Issue 1 (2021) Pages 772-782. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.705>
- WHO. (2013). mental health action plan. mental health action plan 2013-2020, 86(1), 10-22. https://doi.org/10.1207/s15327752jpa8601_03
- Widiartawan, Nyoman and Talizaro Tafonao. (2021). "Peranan Dan Kedudukan Orang Tua Di Tengah Keluarga Dan Gereja Sebagai Pendidik The Role and Position of Parents in The Middle of The Family and The Church as Educators." *jurnal SHAMAYIM* 1, no. 2: 188- 203.
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138-1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

Zulfitria. (2017). Pola Asuh Orang Tua Dalam Penggunaan Smartphone pada anak sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD Holistika*. 95-102